

**SIKAP GURU SD MUHAMMADIYAH KLECO DALAM MENGATASI
QUARTER LIFE CRISIS PADA MASA PERKEMBANGAN**

DEWASA AWAL



Oleh:

RHEVIANA DIAN MIRANTI

NIM: 20200012008

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts* (M.A.)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rheviana Dian Miranti
NIM : 20200012008
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya tulis saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2023

Saya yang menyatakan,



Rheviana Dian Miranti
NIM. 20200012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rheviana Dian Miranti
NIM : 20200012008
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti meakukan pagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2023

Saya yang menyatakan,



Rheviana Dian Miranti
NIM. 20200012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, memberikan arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**SIKAP GURU SD MUHAMMADIYAH KLECO DALAM
MENGATASI *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MASA PERKEMBANGAN
DEWASA AWAL**

Yang ditulis oleh:


Nama : Rheviana Dian Miranti
NIM : 20200012008
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-802/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Sikap Guru SD Muhammadiyah Kleco Dalam Mengatasi Quarter Life Crisis Pada Masa Perkembangan Dewasa Awal

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RHEVIANA DIAN MIRANTI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20200012008
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e83eea479db



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e83d20007d



Penguji III

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e82bfa0920c



Yogyakarta, 14 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e8591bc85cd

MOTTO

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ

جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan mendzalimi) dirinya sendiri, jangan lah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹

“Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah.”²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 666.

²Pimpinan Pusat TAPAK SUCI, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, pasal 2, 32.

PERSEMBAHAN

*Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta:
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Fakultas Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RHEVIANA DIAN MIRANTI. *Sikap Guru SD Muhammadiyah Kleco Dalam Mengatasi Quarter Life Crisis Pada Masa Perkembangan Dewasa Awal.* Tesis. Yogyakarta: Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Guru merupakan pendidikan profesional yang berperan dalam keberhasilan peserta didik di sekolah yang dapat memenuhi tujuan pendidikan. *Quarter life crisis* adalah fase individu memasuki usia 20-an. Individu yang berada difase tersebut sering mengalami berbagai permasalahan seperti merasa cemas terhadap masa depan, bimbang dalam mengambil keputusan, membandingkan pencapaian diri dengan orang lain, merasa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri, tertekan karena adanya tuntutan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan cara guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* pada masa dewasa awal, serta untuk mengetahui apakah *quarter life crisis* berdampak terhadap motivasi mengajar guru di SD Muhammadiyah Kleco. Rumusan masalah: 1) Bagaimana sikap guru SD Muhammadiyah Kleco ketika mengalami *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal?; 2) Bagaimana implikasi *quarter life crisis* pada guru SD Muhammadiyah Kleco?

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berfokus pada perilaku guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* pada masa dewasa awal. Subjek penelitian terdiri 5 guru perempuan SD Muhammadiyah Kleco usia 25-40 tahun dan dibagi menjadi dua kategori yaitu individu yang sudah menikah dan belum menikah. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap guru ketika mengalami *quarter life crisis* adalah kebingungan dengan tugas tambahan yang diberikan, penghasilan yang belum sesuai harapan, membandingkan pencapaian diri, lingkungan pekerjaan yang mendukung mempengaruhi pekerjaan guru, cemas dengan hubungan asmara dan pertemanan, merasa tertekan dengan banyaknya tugas yang dikerjakan, dan ekspektasi dari keluarga. Implikasi *quarter life crisis* terhadap guru SD Muhammadiyah Kleco yaitu dengan memahami dirinya sendiri, belajar menghadapi berbagai respon terhadap ekspektasi yang diberikan, mulai mengenali dirinya sendiri, mengetahui kelebihan dan kekurangan diri, berhati-hati dalam mengambil keputusan, dan memiliki sikap profesionalisme

Kata Kunci: *Guru, Quarter Life Crisis, Dewasa Awal.*

ABSTRACT

RHEVIANA DIAN MIRANTI. *Attitudes of Kleco Muhammadiyah Elementary School Teachers in Overcoming Quarter Life Crisis During Early Adult Development.* Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Faculty of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Teachers are professional educators who play a role in the success of students in schools who can fulfill educational goals. Quarter life crisis is the phase of individuals entering their 20s. Individuals who are in this phase often experience various problems such as feeling anxious about the future, indecisive in making decisions, comparing self-achievement with others, feeling unsure of their own abilities, depressed because of demands from the surrounding environment, especially the work environment. This study aims to find out how teachers' attitudes and methods minimize quarter life crises in early adulthood, and to find out whether quarter life crises have an impact on teachers' teaching motivation at Kleco Muhammadiyah Elementary School. Formulation of the problem: 1) What is the attitude of SD Muhammadiyah Kleco teachers when experiencing a quarter life crisis during early adult development?; 2) What are the implications of the quarter life crisis for Kleco Muhammadiyah Elementary School teachers?

The method used is qualitative with a phenomenological approach focusing on teacher behavior in minimizing quarter life crises in early adulthood. The research subjects consisted of 5 female teachers at SD Muhammadiyah Kleco aged 25-40 years and were divided into two categories: married and unmarried individuals. Data was collected using observation, interviews, and documentation.

The results showed that the teacher's attitude when experiencing a quarter life crisis was confusion with the additional assignments given, income that did not meet expectations, comparing self-achievement, a supportive work environment affecting the teacher's work, anxiety about relationships and friendships, feeling pressured by the many tasks work, and expectations from the family. The implications of the quarter life crisis for Kleco Muhammadiyah Elementary School teachers are by understanding themselves, learning to deal with various responses to given expectations, starting to recognize themselves, knowing their strengths and weaknesses, being careful in making decisions, and having a professional attitude.

Keywords: *Teachers, Quarter Life Crisis, Early Adults*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Sikap Guru SD Muhammadiyah Kleco dalam Mengatasi *Quarter Life Crisis* Pada Masa Perkembangan Dewasa Awal. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.
2. Bapak Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan pada peneliti selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Prodi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa bijaksana membimbing serta mengarahkan peneliti selama proses penyelesaian tesis ini
5. Teruntuk kedua orang tua peneliti, sebagai motivator dan inspirator yang senantiasa memberikan curahan cinta, kasih sayang, nasihat, dan do'a kepada peneliti.
6. Nur Jupeje dan Akai Tawakal sebagai teman yang selalu mendukung dan memberikan dukungan dalam penulisan tesis ini.
7. Teman-teman konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam angkatan 2020 yang sudah berjuang bersama selama masa studi.
8. Mbak Syahdara Anisa Makruf yang selalu menginspirasi peneliti dalam setiap kegiatan baik dibidang akademis, masyarakat maupun organisasi.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan dan ketulusan semua pihak berbuah amal ibadah kelak dan mendapat ridha Allah SWT.
Amin.

Yogyakarta, 26 April 2023

Peneliti



Rheviana Dian Miranti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15

1. Sikap Guru.....	15
2. Quarter Life Crisis.....	21
3. Masa Perkembangan Dewasa Awal	28
B. Kajian Pustaka.....	32
BAB III <i>QUARTER LIFE CRISIS</i> PADA GURU DI SD MUHAMMADIYAH	
KLECO	36
A. Merasa Kebingungan dengan Banyaknya Pilihan	37
B. Permasalahan Finansial.....	39
C. Permasalahan Hubungan Intrapersonal.....	41
D. Hubungan Interpersonal Antara Keluarga, Pasangan, dan Rekan Kerja ...	44
E. Kekhawatiran Akan Pasangan Hidup.....	46
F. Perasaan Tertekan	47
G. Ekspektasi yang Diberikan dari Lingkungan Sekitar.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Sikap Guru SD Muhammadiyah Kleco Ketika Mengalami <i>Quarter Life</i> <i>Crisis</i> Pada Masa Dewasa Awal.....	51
2. Implikasi <i>Quarter Life Crisis</i> Pada Guru SD Muhammadiyah Kleco ...	62
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pekerjaan Sampingan Guru
- Gambar 2 Pekerjaan Sampingan Guru
- Gambar 3 Memikirkan Pencapaian Diri dengan Orang Lain
- Gambar 4 Sikap Supportif Sesama Guru
- Gambar 5 Tertekan dengan Banyaknya Tugas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Subjek Penelitian
- Tabel 2 Indikator *Quarter Life Crisis*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran II : Pedoman Wawancara Guru

Lampiran III : Catatan Lapangan

Lampiran IV : Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan manusia memiliki berbagai masalah dengan kompleksitasnya masing-masing. Kedewasaan seseorang berkembang dari waktu ke waktu dan sudah menjadi keharusan bagi individu yang mengalami proses transisi. Tahap perkembangan manusia dimulai dari masa kecil, remaja, dewasa awal, dewasa madya, hingga masa lanjut usia. Menurut Arnett individu yang memasuki usia dewasa merupakan usia dengan berbagai kemungkinan, dimana banyak individu yang merasa optimis dengan rencana masa depan mereka.³ Masa dewasa merupakan fase yang panjang dalam rentang kehidupan seseorang setelah remaja. Masa dewasa ini mencakup kedewasaan dari sisi biologis, psikologis, dan pedagogis.⁴

Salah satu fase perkembangan yang dilalui setiap individu adalah masa dewasa awal. Hurlock menjelaskan bahwa masa dewasa awal dimulai umur 18-40 tahun, masa ini juga disebut sebagai masa dewasa dini dimana perubahan-perubahan fisik dan psikologis menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif.⁵ Menurut Erikson dalam teori kepribadian

³Penney Upton, *Psikologi Perkembangan (Terj.)*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 218.

⁴I Putu Karpika dan Ni Wayan Widiyani Segel, *Quarter Life Crisis Terhadap Mahasiswa Studi Kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, Jurnal: Widyadari, Vol.22, No.2, (2021), 513-515.

⁵Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terj. Istiwardiyanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1991), 246.

psikoanalitik, menjelaskan bahwa masa dewasa awal dimulai pada umur 19-40 tahun, dimana pada usia tersebut individu mengalami perpindahan masa remaja menuju dewasa dan berusaha untuk mencari identitas yang diperlukan bagi masa dewasa awal.⁶ Pada masa tersebut, biasanya individu sudah mulai mendapat tuntutan untuk beradaptasi dengan karir dan pekerjaan. Selain itu individu mempunyai keinginan untuk memiliki pasangan hidup, bertanggungjawab dalam kehidupan rumah tangga baik sebagai suami-istri atau sebagai orangtua. Pada masa ini individu merasa sangat sulit karena sebagai orang dewasa mereka diharapkan menyelesaikan masalah secara mandiri tanpa adanya pertolongan orangtua, guru, teman, atau orang-orang disekitarnya.⁷

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan dan berkualitas. Saat ini tanggung jawab guru tidak hanya sebatas sebagai pendidik akademik, tetapi juga sebagai figur pembentuk kepribadian peserta didiknya. Selain berhadapan dengan kenyataan bahwa guru merupakan salah satu profesi yang memiliki tekanan cukup tinggi, guru juga rentan mengalami stres. Sebagai pendidik profesional, guru mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan bahwa ia layak menjadi panutan masyarakat. menurut Trianto guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus yang berkaitan dengan proses pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Betapa berat tugas dan kewajiban

⁶Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalitik Kontemporer*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 78.

⁷Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1991), 246.

yang harus diemban oleh guru. Guru dituntut memiliki profesionalitas tinggi dalam kinerjanya. Melalui kompetensi profesional, guru harus mampu mewujudkan pengembangan profesi dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan profesionalisme.⁸ Selain itu, guru perlu memiliki kemampuan kontrol diri dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kesehatan mental pribadi. Sebagai manusia biasa tentu guru akan berhadapan dengan situasi dilematis ini. Selain harus bertahan dengan tuntutan-tuntutan akademis, guru juga harus memiliki kondisi psikologi yang berkualitas.⁹

Menyikapi hal tersebut, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam mengontrol diri. Kemampuan guru dalam mengontrol masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kesehatan mental dapat diatasi secara mandiri. Banyaknya tuntutan dan tantangan yang dihadapi guru membuat guru merasa kebingungan memilih mana yang harus dijalani. Ketika tidak mampu merespon lingkungannya dengan baik, ia akan merasakan gangguan pada psikologisnya. Apabila guru tidak mampu merespon dan melewati tahap perkembangannya dengan baik, maka ia akan mengalami berbagai masalah psikologis. Guru memiliki seperti perasaan

⁸Trianto, *Pengantar Pendidikan bagi Perkembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 9.

⁹Mohammad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

bimbang, cemas, *overthinking*, gugup, tertekan, dan mengalami krisis emosional atau yang biasa disebut dengan *quarter life crisis*.¹⁰

Quarter life crisis pertama kali dikenalkan oleh Robbins dan Wilner dari sebuah buku yang berjudul "*Quarter Life Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*", buku ini menjelaskan tentang kesengsaraan yang dihadapi individu ketika mereka membuat pilihan tentang karir, keuangan, dan relasi dengan orang lain.¹¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Macrae, melaporkan bahwa banyak dewasa muda rentan usia 20-30an mengalami serangan panik dan meragukan kemampuan dirinya sendiri untuk menjalankan kehidupan masa dewasa sebagai akibat dari krisis ini.¹²

Individu yang mengalami *quarter life crisis* disebabkan karena adanya ketidaksinambungan antara *ideal self* dan *real self*. Individu yang mengalami *quarter life crisis* menunjukkan kebingungan dalam diri yaitu kebingungan antara harapan dan realita yang dihadapi. Biasanya individu yang mengalami *quarter life crisis* memiliki *ideal self* seperti keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, mendapatkan pasangan yang sesuai dengan yang diharapkan, dan bahagia setelah mendapatkan pekerjaan. Namun pada

¹⁰Indry Permatasari, *Hubungan Kematangan Emosi dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2021, 3.

¹¹Alexandra Robbins dan Abby Wilner, *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*, (New York: Penguin Putnam, 2001) https://books.google.co.id/books?id=0o2ams7ShwsC&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s (diakses pada tanggal 30 Mei 2023).

¹²Muhammad Syifa'ussurur, dkk, *Menemukanli Berbagai Alternatif Intervensi dalam Menghadapi Quarter Life Crisis: Sebuah Kajian Literatur*, Jurnal of Contemporary Islamic Counselling, Vol.1, No.1, (2021), 55.

kenyataan (*real self*) yang dihadapi saat ini adalah pekerjaan yang tidak sesuai harapan, pasangan yang dipilih tidak mendukung. Hal ini dapat menimbulkan stress, frustrasi, dan kecemasan.¹³ *Quarter life crisis* biasanya terjadi dikalangan mahasiswa tingkat akhir dan *fresh graduate*, namun tidak dipungkiri bahwa *quarter life crisis* bisa terjadi pada individu yang sudah bekerja contohnya guru. Dalam lingkungan kerja guru, konflik dan frustrasi merupakan salah satu sumber masalah-masalah psikologis.

SD Muhammadiyah Kleco merupakan sekolah swasta dibawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah milik Muhammadiyah. SD Muhammadiyah Kleco mempunyai misi menciptakan budaya berakhlakul karimah melalui suri tauladan guru dan karyawan. SD Muhammadiyah Kleco memiliki beberapa kegiatan wajib seperti sholat berjamaah, dzikir pagi, BTAQ, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ditujukan kepada guru SD Muhammadiyah Kleco, peneliti menemukan bahwa beban kerja di SD Muhammadiyah Kleco lebih berat dibandingkan menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya. Secara tidak langsung, guru dituntut untuk melakukan kegiatan tersebut tidak hanya di sekolah, namun juga dalam kegiatan sehari-hari. Dari beberapa guru yang diwawancarai oleh peneliti, menjelaskan bahwa administrasi sekolah yang harus dibuat dan dipenuhi oleh guru merupakan hal yang memberatkan, terlebih dengan adanya

¹³I Putu Karpika dan Ni Wayan Widiyani Segel, *Quarter Life Crisis Terhadap Mahasiswa Studi Kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, Jurnal: Widyadari, Vol.22, No.2, (2021), 517.

kurikulum yang berubah-ubah di setiap tahun ajaran baru. Selain itu banyaknya kegiatan di luar jam kerja sekolah juga menjadi salah satu problem yang dirasakan guru, seperti adanya les tambahan dan pekerjaan sampingan lainnya. Banyaknya kegiatan tersebut menyebabkan guru merasa kewalahan dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan dijadikan sebagai pembahasan tesis dengan judul “**Sikap Guru SD Muhammadiyah Kleco Dalam Meminimalisir *Quarter Life Crisis* Pada Masa Perkembangan Dewasa Awal**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap guru SD Muhammadiyah Kleco ketika mengalami *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal?
2. Bagaimana implikasi *quarter life crisis* pada guru SD Muhammadiyah Kleco?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal dan untuk mengetahui implikasi *quarter life crisis* pada guru SD Muhammadiyah Kleco.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan dan sudut pandang baru dalam bidang psikologi khususnya tentang *quarter life crisis* dan dampaknya terhadap motivasi mengajar guru.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang cara untuk meminimalisir *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal dan dampaknya terhadap motivasi mengajar guru.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi individu yang memasuki usia dewasa awal yang sedang menghadapi fase *quarter life crisis* terutama bagi individu yang berprofesi sebagai guru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan sumbangsih kajian ilmiah mengenai *quarter life crisis* dalam lingkup perkembangan dewasa awal pada individu yang sudah bekerja.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami makna peristiwa *quarter life crisis* serta interaksi pada individu dalam situasi tertentu dan bertujuan untuk memahami makna

sesuatu berdasarkan pengalaman dan pengertian sehari-hari.¹⁴ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Penelitian ini akan fokus terhadap perilaku guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* di masa perkembangan dewasa awal.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lima guru perempuan SD Muhammadiyah Kleco yang berusia 25-40 tahun dan dibagi menjadi dua yaitu individu yang belum menikah dan yang sudah menikah. Alasan peneliti mengambil informan yang berusia 25-40 tahun adalah profesi guru biasanya dimulai dari usia 22-60 tahun, dan usia guru di SD Muhammadiyah Kleco rata-rata dimulai dari usia 25 tahun. Peneliti mengambil guru yang sudah menikah dan belum menikah dikarenakan memiliki fase krisis yang berbeda-beda. Adapun objek dalam penelitian ini adalah sikap guru dalam mengatasi *quarter life crisis* di masa perkembangan dewasa awal dan implikasi *quarter life crisis* pada guru.

¹⁴Tjipto Suhadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 6-13.

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: A-Ruz Media, 2011), 22.

Tabel 1.
Subjek Penelitian

No	Nama Informan	Usia	Status
1.	P	25 tahun	Belum Menikah
2.	A	32 tahun	Sudah Menikah
3.	Y	40 tahun	Sudah Menikah
4.	N	25 tahun	Belum Menikah
5.	M	25 tahun	Belum Menikah

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun cara-cara untuk memperoleh data informasi atau keterangan dalam suatu penelitian, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti.¹⁶

Metode ini akan memberikan gambaran umum mengenai sekolah, kondisi geografis, dan data-data yang berkaitan serta untuk mengamati perilaku guru di sekolah.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ansi Offset, 2000), Jilid 2, 136.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh tanggapan, pendapat atau keterangan lisan dari guru yang berusia 25-40 tahun terkait upaya guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* di masa perkembangan dewasa awal. Menurut teori yang disampaikan oleh Robbins dan Wilner usia *quarter life crisis* adalah 20-30 tahun¹⁷, namun menurut Olson-madden *quarter life crisis* dapat terjadi di usia 18-30 tahun dan biasanya terjadi saat individu selesai menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dan ditandai dengan permasalahan yang berbeda-beda.¹⁸

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali informasi meliputi profil sekolah, kondisi geografis, struktur organisasi, data

¹⁷Alexandra Robbins dan Abby Wilner, *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*, (New York: Penguin Putnam, 2001) https://books.google.co.id/books?id=0o2ams7ShwsC&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s (diakses pada tanggal 30 Mei 2023).

¹⁸Olson-Madden, J. Correlates and Predicators of Life Satisfaction Among 18 to 35 Years Olds: An Exploration of the Quarterlife Crisis Phenomenon. *Dissertation for Doctor Philosophy, University of Denver*. Proquest Dissertation and Theses, 2007

guru, serta hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meminimalisir *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah mengumpulkan data secara keseluruhan kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data yang dipaparkan harus sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan dengan beberapa metode sebagai berikut:¹⁹

a. Mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis

Langkah ini meliputi transkrip wawancara, memasukkan data lapangan, memilah serta mengorganisir data dalam berbagai kategori dan disesuaikan dengan sumber data yang diperoleh.

b. Membaca seluruh informasi hasil wawancara dan observasi

Langkah yang digunakan adalah membangun pemahaman umum dari informasi yang diperoleh. Pada fase ini peneliti menulis catatan atau gagasan umum tentang informasi yang diperoleh berupa bagaimana isi wawancara, intonasi suara informan ketika menjawab pertanyaan wawancara terkait

¹⁹Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

indikator *quarter life crisis*. Hal ini digunakan untuk menentukan perasaan yang terdapat pada diri informan.

c. *Coding data*

Coding adalah pengorganisasian informasi dengan mengumpulkan potongan teks dan kategori tulisan dalam batas tertentu. pada Langkah ini data skrip atau gambar yang dikumpulkan selama proses pengambilan data, mengelompokkan kalimat berdasarkan indikator *quarter life crisis*, kemudian diberi label kategori dengan istilah teknis.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami untuk mencari pembenaran dan persetujuan proses itu meyebabkan validitas dapat dicapai.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif agar data dapat dinyatakan valid atau sah adalah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengujian keabsahan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, dan interprets data. Triangulasi merupakan cek silang informasi dan kesimpulan melalui bervariasi sumber atau

prosedur. Apabila bervariasi sumber atau prosedur sah, maka peneliti dinilai telah memperoleh data atau kesimpulan yang sah.²⁰

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal tesis berisi halaman judul tesis, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

Bagian utama memuat isi thesis yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut:

1. BAB I berisi pendahuluan tesis yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II berisi landasan teori dan kajian pustaka
3. BAB III berisi hasil penelitian di lapangan yang berisi tentang hasil *quarter life crisis* guru SD Muhammadiyah Kleco pada masa perkembangan dewasa awal.
4. BAB IV berisi hasil penelitian di lapangan yang merupakan jawaban dari rumusan pertama, kedua, dan ketiga. Berisi tentang bagaimana

²⁰Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 139.

sikap, dan cara guru dalam mengatasi *quarter life crisis* pada masa perkembangan dewasa awal. Serta dampak *quarter life crisis* terhadap motivasi mengajar guru SD Muhammadiyah Kleco.

5. BAB V berisi penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Quarter life crisis adalah sebuah fase yang dialami diusia 20-an tahun. Individu yang sedang difase *quarter life crisis* mengalami berbagai permasalahan emosinya seperti merasa cemas akan masa depan, bimbang dalam mengambil pilihan, membandingkan pencapaian diri dengan orang lain, merasa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri, merasa tertekan karena adanya tuntutan dari lingkungan sekitar terutama di lingkungan pekerjaan. Selain itu sering terlibat permasalahan dalam hubungan pertemanan serta hubungan dengan lawan jenis, finansial, pendidikan, dan pekerjaan.

Pada masa dewasa awal, individu merasa ragu dengan kemampuan dirinya sendiri untuk menjalankan kehidupannya pada masa dewasa awal. Terdapat banyak pengaruh yang mengakibatkan individu pada masa dewasa awal sering merasa kesulitan mengakibatkan individu merasa terjebak dan kehilangan arah terhadap masa dewasanya. Semakin sering mendapatkan tuntutan, individu akan berfikir negative terhadap kemampuan dirinya yang menjadi salah satu penyebab kesehatan mental individu terganggu. Bagi sebagian guru masa peralihan ini merupakan suatu hal yang positif dan memberikan kesempatan untuk mengubah hidup mereka dari yang negatif menuju kearah yang lebih positif.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan dari rumusan masalah yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Sikap guru SD Muhammadiyah Kleco saat mengalami *quarter life crisis* pada masa dewasa awal tidak mudah karena masa dewasa datang dengan bertambahnya tanggung jawab dan kemandirian, diantaranya: a) Guru mengalami kebingungan dengan tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah karena baru pertama kali mendapat tugas tersebut. b) Penghasilan yang belum sesuai juga menjadi salah satu alasan guru berfikir untuk berhenti melanjutkan profesinya. Akhirnya guru mencari pekerjaan sampingan guna memenuhi kebutuhannya. c) Membandingkan pencapaian diri dengan orang lain dan merasa ragu dengan kemampuan yang dimiliki. d) Lingkungan kerja yang sehat dan mendukung meningkatkan kesejahteraan kerja guru. e) Hubungan asmara dan teman juga memberikan pengaruh terhadap individu ketika mengalami *quarter life crisis* karena dari lima informan, terdapat tiga informan yang belum menikah. f) Banyaknya tugas yang diberikan juga memberikan tekanan bagi guru dan membuat individu merasa mudah lelah. g) Ekspektasi dari lingkungan sekitar terutama dari keluarga juga berpengaruh terhadap masa krisis yang dialami individu. Namun dari kelima informan tersebut hanya satu informan yang masih mendapat ekspektasi dari keluarga.

2. Implikasi *quarter life crisis* pada guru adalah sebagai berikut: a) Mengenal dirinya dengan mengintrospeksi diri, memperbanyak pengalaman agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan melakukan hobi yang disukai agar tidak terpacu dengan masalah yang dihadapi. b) Memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki agar kesehatan mental dan fisiknya tetap terjaga dengan baik. c) Bersyukur dengan pencapaian yang diperoleh dan fokus dengan apa yang sudah dicapai tanpa perlu melihat pencapaian orang lain lagi. d) Berhati-hati dalam mengambil keputusan dan tidak terburu-buru dengan melibatkan Allah dalam setiap aktivitas yang dijalani. e) Menjaga hubungan dengan orang-orang disekitarnya dengan terus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga serta menjaga komunikasi. f) Profesional ketika sedang ditempat kerja dengan tidak membawa permasalahan diluar kepentingan sekolah. Profesionalitas guru terlihat dari sikap guru yang memajemen waktu antara keluarga dan pekerjaan, mengikuti pelatihan atau kegiatan penunjang seperti penelitian tindakan kelas yang menambah wawasan terkait kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi diri sehingga tidak membandingkan pencapaian diri, bertanggungjawab dengan keputusan yang sudah diambil, melakukan pekerjaan dengan

rasa tanggung jawab dan ikhlas, serta selalu belajar untuk memahami diri sendiri.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk menerapkan pemberian motivasi mengajar yang disesuaikan dengan kondisi guru sehingga proses mengajar guru dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah diharapkan dapat mensejahterakan guru sehingga dapat meningkatkan kualitas guru serta memperhatikan kepentingan guru dengan memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi sebagai sarana penunjang peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti *quarter life crisis* diharapkan dapat mengeksplorasi hal-hal yang lebih spesifik dari perkembangan dewasa awal sehingga dapat memperkaya hasil penelitian.

C. Penutup

Peneliti senantiasa bersyukur kepada Allah atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan kelancaran yang diberikan. Terimakasih peneliti ucapkan pada seluruh pihak yang membantu penyelesaian tesis ini. Semoga semua amal baik atas kesabaran dan bimbingannya mendapatkan balasan dari Allah. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat dibutuhkan dalam memperbaiki tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Saepul Anwar dan Fatkhul Mubin, Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang, *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.2, no.1, 2020.
- Al-Banjari, R.R, *Ajaibnya Syukur Atasi Semua Masalah*. Yogyakarta: Sabil, 2014.
- Alexandra Robbins dan Abby Wilner, *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*, (New York: Penguin Putnam, 2001)
https://books.google.co.id/books?id=0o2ams7ShwsC&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Alfiesyahrianta Habibie, dkk, Peran Religiusitas Terhadap *Quarter Life Crisis (QLC)* Pada Mahasiswa, *Gajah Mada Journal of Psychology*, Vol.5, No.2, 2019.
- Alisa Munaya Asrar dan Taufani, Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap *Quarter-Life Crisis* Pada Dewasa Awal, *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*, Vol.3, No.2, 2022.
- Amanda Permatasari, Dampak Media Sosial Dalam *Quarter Life Crisis* Gen Z di Indonesia, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.7, No.6, 2022.
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: A-Ruz Media, 2011.
- Arnett, J.J. *Emerging Adulthood: The Winding Road from The Late Teens Through The Twenties (2nd ed)*, Oxford university Press, 2014.
- Arnett, J.J, *Socialization in Emerging Adulthood: From The Family to The Wider World From Socialization to Self-socialization*. Handbook of Socialization: Theory and Research (2nd ed), The Guilford Press: 2015.
- Asniti Karni, dkk. “Motivasi Kerja Ditinjau dari Tingkat Spiritualitas Studi pada Dewasa Awal yang Menghadapi Fase *Quarter Life Crisis*”, *Jurnal Islamic Guidance and Counseling*, Vol.1, No.2, 2022.
- Asrorun Ni’am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, Jakarta: Elsas, 2006.
- Baumeister, R.F., & Finkel, E.J. *Advanced Social Psychology: The State of The Science*, New York: Oxford University Press, 2010.

- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Caesar, S.P. *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Turnover Intention Pada Karyawan PT. Heksa Solution Insurance*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, (2018).
- Cahyasari, M. S. D., & Winta, M. V. I., Menemukanali Berbagai Manifestasi *Quarter Life Crisis* Pada Perempuan Usia Dewasa Awal Yang Belum Menikah. *Reswara Journal of Psychology*, vol.1, no.2, (2022).
- Claudita Angga Renny, *Resiliensi Dalam Mengatasi Quarter-Life Crisis Mahasiswa Prodi BKI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tesis, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Dewi Fatimatuzzahro, dkk., Implementasi *Anxiety Management* dalam Menghadapi *Quarter Life Crisis* Pada Remaja di Sukoharjo, *DE_JOURNAL: Dharmas Education Journal*, vol.3, no.1, 2022.
- Dewi Purnama Sari, “Tingkat Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal: Studi Deskriptif pada Mahasiswa IAIN Curup”, *Jurnal Islamic Counseling: Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.5, No.2, 2021.
- Dewi Surani dan Miftahudi, “Kompetensi Guru dan Motivasi Mengajar Guru Berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Kota Serang”, *Jurnal Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol.4, no.2, 2018.
- Dzakia Nadaa Qonita dan Ni Wayan Sukmawati Pupitadewi, Hubungan *Quarter Life Crisis* dengan *Turnover Intentio* Pada Geberasi Milenial Kota Surabaya, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.8, No.9, 2022.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Farra Anisa Rahmania dan Muhammad Novvaliant Filsuf Tasaufi, Terapi Kelompok Suportif untuk Menurunkan *Quarter-life Crisis* Pada Individu Dewasa Awal di Masa Pandemi Covid-19, *Psisula: Prosidin Berkala Psikologi*, vol. 2, 2020.
- Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Gerhana Nurhayati Putri, *Quarter Life Crisis: Ketika Hidupmu Berada di Persimpangan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Hamzah B. Uno, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamzah B. Uno, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanggara Budi Utomo, dkk., “Motivasi Mengajar Guru Ditinjau dari Kepuasan Kebutuhan Berdasar Determinasi Diri”, *Jurnal Psikologi*, vol.18, no.1, (2019).
- Hasibuan, M, S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Terj. Istiwiidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Hughes A., & White, D., Perceived Competence: A Common Core for Self-efficacy and Self-Concept? *Journal of Personality Assesment*, vol.93, no.3, (2011).
- I Putu Karpika dan Ni Wayan Widiyani Segel, “Quarter Life Crisis Terhadap Mahasiswa Studi Kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia”, *Jurnal: Widyadari*, Vol.22, No.2, 2021.
- Icha Herawati dan Ahmad Hidayat, *Quarterlife Crisis Pada Dewasa Awal di Pekanbaru*, *Jurnal An Nafs: Kajian penelitian Psikologi*, Vol.5, No.1, 2020.
- Imam Muslim, *Shahih Muslim Juz III*, Beirut: Kutul Ilmiah, 1992, Hadis No. 3615.
- Johan Satria Putra, “Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap *Self-esteem* pada Remaja Pengguna Media Sosial”, *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* 3, no. 2, (2018)
- J. Bauer, A. S, “Correlation Between Burnout Syndrome and Psychological and Psychosomatic Symptoms Among Teachers”. *International archives of occupational and environmental health*, 2006.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: PT.Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M.I Soelaeman, *Menjadi Guru*, Bandung: Diponogoro, 2005.
- M. Ngalim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rmaja Rosdakarya, 1998.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

- Meilia Ayu Puspita Sari, *Quarter Life Crisis Pada Kaum Millennial*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Mohammad Badrus, “Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi di SMA Mardi Utomo Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri”, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol.8, no.2, 2018.
- Mohammad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Morag Henderson, *The Quarter-life Crisis? Precarious Labour Market Status and Mental Health Among 25 Years-old in England, Longitude and Life Course Studies*, vol. 10, no. 2, 2019.
- Muhammad Syifa'ussurur, et, al, “Menemukan Alternatif Intervensi dalam Menghadapi Quarter Life Crisis: Sebuah Kajian Literatur”, *Jurnal of Contemporary Islamic Counselling*, Vol.1, No.1, 2021.
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Olson-Madden, J. Correlates and Predictors of Life Satisfaction Among 18 to 35 Years Olds: An Exploration of the Quarterlife Crisis Phenomenon. *Dissertation for Doctor Philosophy, University of Denver*. Proquest Dissertation and Theses, 2007.
- Ondi Saondi dan Aris Suhrman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: Refika Aditam, 2013.
- Penney Upton, *Psikologi Perkembangan (ed. Terj.)*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Pimpinan Pusat TAPAK SUCI, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*,
- Rafi Bagus Adi Wijaya dan Azis Muslim, Konsep Diri pada Masa Dewasa Awal yang Mengalami *Maladaptive Daydreaming*, *Jurnal Psikologi Islam: Al Qalb*, vol. 12, no. 2, (2021).
- Risna Amalia, Suroso, Niken Titi Pratitis, “Hubungan *Psychological Well Being, Self Efficacy*, dan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal”, *Jurnal Tesis*, Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021.
- Rizky Ananda Artiningsih dan Siti Ina Savira, Hubungan *Loneliness* dan *Quarter Life Crisis* Pada Dewasa Awal, *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.8, No.5, 2021.

- Robinson, dkk., The Holistic Phase Model of Early Adult Crisis. *Journal of Adult Development*, vol.20, no.1, 2013.
- Robbins, A & Willner, A, *Quarter Life Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*, New York: Penguin Putnam, Inc, 2001.
- Rosenthal, R., & Babad, E. Pygmalion in the gymnasium. *Educational Leadership*, (1985).
- Rossi, N. E., dan Mebert, C. J., Does a Quarterlife Crisis Exist?, *Journal of Genetic Psychology*, vol.172, no.2, 2011.
- Sadirman AM, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: Rajawali cet. ke V, 2005.
- Schaedig, D., Self-fulfilling prophecy and the pygmalion effect. *Simply Psychology*, (2020).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suparmin, *Motivasi dan Etos Kerja Guru*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, jilid 2, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Tjipto Suhadi, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Trianto, *Pengantar Pendidikan bagi Perkembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1.
- Veenhoven, R., The overall satisfaction with life: Subjective approaches. *Global Handbook of Quality of Life*, (2014).
- Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalitik Kontemporer*, Yogyakarta: Kanisius, 2013
- Zahara Mustika dan Nuralam Syamsuddin, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Banda Aceh”, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, vol.11, no.2, 2022.
- Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang edisi VI, 2005.